

ABSTRAK

Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance*. Penerapan *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip dasar dari *good corporate governance* (GCG) pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakah mekanisme *good corporate governance* mempengaruhi kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI ”. Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah “ Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI “

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dengan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2007 – 2010. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2007 – 2010 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id . Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan alat analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis regresi linier berganda disimpulkan bahwa hanya variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit